



PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Kasus Pada Perusahaan Pemenang Award Tahun 2014-2017)

Sinta Nofita Sari¹⁾, Diah Santi Hariyani²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: sintanofita72@yahoo.com

²⁾Fakultas Ekonimi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: dyarth@yahoo.com

Abstract

Financial statements are a management responsibility for the company, which indirectly reflects the good and bad performance of a company. For external parties, financial statements are the main communication media tool with internal parties. Nowadays, there are methods that can be carried out by management in managing the company's financial statements. Earnings quality actions can affect the company's financial performance which is useful for investors. This study is intended to determine the extent of the effect of earnings quality on financial performance.

The samples used in this study were companies that won Annual Reporting Award (ARA), Indonesian CSR Award (ICA), and Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA) which were listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2017 period. Data processing methods are carried out using validity, reliability and descriptive statistical analysis. While the data analysis method used is to use SPSS software to determine the relationship between variables. From the results of this study note that earnings quality has a significant effect on financial performance directly and indirectly through earnings management as an intervening variable.

Keywords: Earnings quality, Financial performance, earnings management

Abstrak

Laporan keuangan merupakan sebuah pertanggung jawaban manajemen atas perusahaan, yang secara tidak langsung mencerminkan baik dan buruknya kinerja suatu perusahaan. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan merupakan alat media komunikasi yang utama dengan pihak internal. Dewasa ini, terdapat metode yang dapat dilakukan oleh manajemen dalam mengelola laporan keuangan perusahaan. Tindakan kualitas laba dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak investor. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas laba terhadap kinerja keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pemenang *Annual Reporting Award* (ARA), *Indonesian CSR Award* (ICA), dan *Indonesian Sustainability Reporting Award* (ISRA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017. Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan validitas, reabilitas dan analisa statistik deskriptif. Sedangkan metode analisis data yang dipakai adalah dengan menggunakan software SPSS untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara langsung dan tidak langsung melalui manajemen laba sebagai variabel intervening.

Kata Kunci : Kualitas laba, Kinerja keuangan, manajemen laba



PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini dalam persaingan didunia bisnis sangat berkembang, salah satunya yaitu perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia saat ini. Perusahaan-perusahaan baru yang semakin banyak bermunculan yang merambah didunia bisnis. Perusahaan tersebut tentunya mencari alternatif pembiayaan, salah satunya yaitu dengan berinvestasi. Investasi dilakukan oleh perusahaan karena ada beberapa hal antara lain untuk mencari kehidupan yang layak dimasa yang akan datang, merosotnya nilai kekayaan karena tingkat inflasi, menghemat pajak dan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan perusahaan (Ahmad, 2004). Dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan untuk berinvestasi, informasi laba atau keuntungan dalam suatu perusahaan digunakan investor untuk perbandingan agar mengetahui laba perusahaan tersebut baik atau tidak layak atau tidak untuk investasi kedepannya, sehingga mereka dapat mengetahui dampaknya.

Selain itu para investor juga akan melihat laporan keuangan atau kinerja perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan harus mempublikasikan prospektus penawaran yang berisi informasi keuangan maupun informasi lainnya untuk menilai perusahaan tersebut dimasa depan. Selain itu perusahaan harus dapat menciptakan suatu keunggulan yang kompetitif sesuai dengan bidang usaha yang dimiliki. Usaha ini dilakukan agar mendapatkan nilai positif dari pasar yang selanjutnya menentukan dana jumlah dana yang diperoleh dengan menyajikan kinerja yang optimal dengan cara perusahaan yang baik dapat dilihat dari informasi keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut. Informasi keuangan atau informasi akuntansi dapat digunakan sebagai suatu alat dalam pengambilan keputusan yang ekonomis sebagai alat penilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laba/rugi yang disajikan dalam bentuk laporan merupakan salah satu informasi yang dipakai investor, kreditor maupun pemegang saham untuk menilai kinerja keuangan dan kinerja manajer dalam mengelola perusahaannya (Uygur, 2013). Laporan keuangan adalah informasi sangat penting bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan sehingga dalam penyediaannya harus jelas. Selain itu kinerja keuangan juga digunakan untuk menilai dan mengetahui kualitas laba di perusahaan tersebut.

Pada umumnya informasi laba sangat penting pada laporan keuangan untuk semua yang memakai laporan keuangan dalam maksud untuk perjanjian atau kontrak maupun dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi. Untuk kontrak sendiri fungsi laba yaitu untuk membuat kepastian bagi investor dan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui berapa perusahaan memberi upah. Sedangkan investasi merupakan suatu tindakan, laba penting bagi investor agar keuntungan yang baik di perusahaan tersebut dapat diketahui baik buruknya dalam setiap tahunnya. Dengan demikian mereka dapat mengambil informasi dan mengambil keputusan lebih lanjut. Maka kualitas laba penting diperuntukkan investor dan pemerintah (Sugiarto dan Siagian, 2007).

Kualitas laba merupakan gambaran yang akurat atau sebenarnya dalam profitabilitas operasional perusahaan. Kualitas laba dikatakan semakin tinggi bila semakin mendekati perencanaan awal atau bahkan melebihi target (Sutopo, 2009).



Untuk meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola entitas bisnis di Indonesia, (ARA), (ICA), dan (ISRA) kembali digelar untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia diharapkan memiliki kualitas keterbukaan informasi lebih baik agar mendapatkan dukungan optimal dari seluruh stakeholder dalam rangka memenangkan persaingan global.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kualitas laba

Menurut Wulansari (2013), Wulandari (2013), kualitas laba merupakan laba dalam suatu perusahaan yang dihasilkan setiap tahunnya melebihi target yang diharapkan perusahaan sehingga laba tersebut berkualitas atau dapat menjamin untuk masa yang akan datang demi kelangsungan perusahaan tersebut.

Kinerja Keuangan

Hastuti (2005) Kinerja keuangan merupakan kinerja suatu perusahaan yang berupa laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan laporan tahunan perusahaan tersebut selain itu juga sebagai gambaran bagaimana kondisi suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan untuk para investor. Kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik akan mempengaruhi laba pada perusahaan. Kinerja keuangan.

Manajemen Laba

Scott (2006) Manajemen Laba merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan pihak manajemen untuk mengontrol apakah laba atau keuntungan dalam suatu perusahaan tersebut naik atau turun. Manajemen laba dalam suatu perusahaan dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut: untuk memperoleh bonus yang berupa laba, menghindari kontrak utang ke perusahaan lain, menghindari biaya politis, memberikan informasi secara efisien.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan teoritis tentang adanya hubungan antara variabel yang diteliti, yaitu variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2015:60). Dengan adanya kerangka berpikir maka peneliti lebih mudah dalam memecahkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya serta memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi terkait dengan permasalahan yang ada. Didalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu kualitas laba, kinerja keuangan dan manajemen laba. Model penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengaruh Kualitas Laba terhadap Kinerja Perusahaan.

Kualitas laba sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi. Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang mempunyai sedikit gangguan persepsian di dalamnya, dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Hal ini yang menyebabkan betapa pentingnya kualitas laba bagi para investor, pengguna laporan keuangan dan badan penyusun standar akuntansi. Informasi kualitas laba yang dilaporkan untuk perusahaan berupa laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deby Anastasia Meilic Theachini dan I Gde Saputra Wisada bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H_1 : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kualitas laba terhadap kinerja keuangan

b. Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Manajemen Laba

Indikasi manajemen laba dalam suatu perusahaan yaitu untuk memperkuat dalam hal pelaporan laba operasional di perusahaan. Dalam pelaporan hal informasi laba perusahaan, manajemen perlu melihat laba yang dihasilkan itu mampu memberikan kontribusi yang baik bagi para pemakai informasi keuangan sehingga dapat memenuhi keinginan bagi pemakai informasi. Secara tidak langsung manajemen laba akan mengindikasikan kualitas laba yang baik. Dari hasil penelitian menurut Pupun Tri Wahyuni dan Resti Yulistia Muslim (2010) menyatakan bahwa :

H_2 : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kualitas laba berpengaruh terhadap manajemen laba.

c. Pengaruh Kualitas laba terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening

Laporan keuangan merupakan cerminan dari hasil kegiatan perusahaan dalam satu periode tertentu. Oleh sebab itu laporan keuangan dijadikan alat pengambil keputusan oleh berbagai pihak internal dan eksternal. Pihak manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dan lebih dahulu dari pada pemegang saham, sehingga terjadi asimetri informasi yang memungkinkan manajemen melakukan praktek akuntansi dengan orientasi pada laba yaitu manajemen laba. Sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada saat tertentu namun dapat menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai nilai perusahaan yang sebenarnya.

H₃ : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kualitas laba terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Ragam penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan jenis sumber data sekunder, dimana dalam penelitian ini menggunakan data tahunan yang di *publish* secara resmi di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sedangkan metode yang digunakan dalam penyatuan data adalah teknik dokumentasi dengan data tahunan pada tahun 2014-2017 sebagai data yang diamati karena permasalahan yang diambil dalam penelitian hanya terjadi pada tahun tersebut.

Teknik analisis data dinyatakan dalam beberapa uji sebagai berikut : Uji statistic deskriptif (sebagai alat mendeskripsikan data variabel menggunakan perhitungan standart deviation, *mean*, maksimum dan minimum). Uji asumsi klasik dengan perhitungan : Uji normalitas (metode pengujian normalitas menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov* jika nilai $> 0,05$, maka data distribusi normal), Uji multikolonieritas (dengan melihat hasil perhitungan VIF dan *tolerance*, dengan nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10), Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *scatterplot* dan Uji autokorelasi menggunakan uji run test.

Analisis Jalur atau *Path Analisis* yang dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut : $Z = b_1X_1 + b_2X_1 + e_2$ dan $Y = b_2X_1 + b_3Z + e_1$. Selanjutnya menggunakan uji linieritas untuk melihat hubungan linier atau tidak, uji validitas dan reliabilitas untuk melihat valid atau tidak dan reliabel atau tidak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Table 1. Descriptive Statistics

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (Y)	120	.24	128.15	10.9052	15.31028
Kualitas Laba (X)	120	.01	3.41	.2955	.38090
Manajemen Laba (Z)	120	44136.00	5.98E8	3.8145E7	9.83290E7
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data Sekunder yang telah diuji

Apabila nilai *mean* yang lebih kecil dari nilai standar deviasi maka penyebaran data tidak berdistribusi dengan baik. Begitu juga sebaliknya jika nilai *mean* yang lebih besar dari

nilai standar deviasi maka penyebaran data berdistribusi dengan baik. Jika dilihat dari hasil output diatas maka variabel kinerja keuangan dan kualitas laba penyebaran data berdistribusi dengan baik karena nilai *mean* yang lebih besar dari nilai standar deviasi. Namun data pada variabel manajemen laba tidak berdistribusi dengan baik karena nilai *mean* yang lebih kecil dari nilai standar deviasi.

Untuk pengujian normalitas didapat hasil sebagai berikut : Dari hasil pengujian normalitas menunjukkan besarnya nilai *Kolmogorov-smirnov* adalah 3,694 dan besarnya *Asymp Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Karena nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* bernilai lebih kecil dari 0,05 ($0,818 > 0,05$), maka distribusi tidak berjalan normal.

Berdasarkan hasil multikolonieritas menerangkan bahwa hasil perhitungan *tolerance* masing-masing variabel independen adalah kualitas laba 0.864 dan kinerja keuangan 0,864. Dari seluruh perhitungan nilai *tolerance* memiliki nilai $> 0,10$ yang berarti tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas. Sedangkan nilai perhitungan VIF adalah kualitas laba 1,158 dan kinerja keuangan 1,158. Maka perhitungan nilai VIF memiliki nilai < 10 . Maka dapat dalam model regresi linier berganda diatas tidak ditemukan adanya multikolonieritas.

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji *scatterplot* tidak terjadi heteroskedastisitas karena pola antara SRESID dan ZPRED terjadi penyebaran, dimana plot-plot berada diatas dan di bawah 0 pada sumbu Y.

Berdasarkan hasil uji analisis jalur adalah dengan model regresi 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisa Koefisien Regresi Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.520	1.653		3.943	.000
Kualitas Laba (X)	14.839	3.439	.369	4.315	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber data : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel kualitas laba (X) = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	.136	.129	14.28891

a. Predictors: (Constant), Kualitas Laba (X)

Sumber data : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai nilai R^2 atau R Square yang terdapat pada Model Summary adalah sebesar 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel kualitas laba (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 13,6% sedangkan sisanya 86,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji analisis jalur adalah dengan model regresi 2 adalah sebagai berikut:

Analisa Koefisien Regresi Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.866E6	1.135E7		.869	.386
Kualitas Laba (X)	9.481E7	2.387E7	.367	3.972	.000
Kinerja Keuangan (Y)	24045.269	593880.916	.004	.040	.968

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Z)

Sumber data : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.9. dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel kualitas laba (X) = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai signifikan variabel kinerja keuangan (Y) = 0,968 lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Z).

Tabel. Model Summary



Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	.136	.121		9.21806E7

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan (Y), Kualitas Laba (X)

Sumber data : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai nilai R^2 atau R Square yang terdapat pada Model Summary adalah sebesar 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel kualitas laba (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 13,6% sedangkan sisanya 86,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang artinya hipotesis diterima. Informasi laba dalam laporan keuangan pada umumnya penting khususnya bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan. Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian bagi perusahaan karena laba merupakan presentasi dari kinerja suatu perusahaan. Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian bagi perusahaan karena laba merupakan presentasi dari kinerja suatu perusahaan. Kualitas laba merupakan karakteristik penting dari pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba cenderung harga sahamnya juga akan meningkat atau karena jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Hasil kinerja suatu perusahaan tersebut diharapkan dapat memberikan sinyal positif untuk pihak investor yang berguna untuk keputusan berinvestasi. Sehingga kualitas laba yang baik maka kinerja keuangan juga akan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deby Anastasia Meilic Theachini dan I Gde Saputra Wisada bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, yang artinya hipotesis diterima. Manajemen laba merupakan suatu tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu agar mencapai target laba tertentu, dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pihak manajemen dan atau nilai perusahaan. Manajemen laba dapat digunakan oleh manajer sebagai jalan keluar untuk melindungi



kepentingan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian tak terduga demi keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak. Dengan manajemen laba, seorang manajer dapat mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan secara positif. Jika laba yang dilaporkan perusahaan itu baik maka ada kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba. Dari hasil penelitian menurut Pupun Tri Wahyuni dan Resti Yulistia Muslim (2010) menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menyatakan bahwa manajemen laba sebagai variabel intervening yang mempengaruhi kualitas laba terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif, yang artinya hipotesis diterima. Manajemen laba perusahaan memperkuat hubungan antara kualitas laba terhadap kinerja keuangan, dimana kualitas laba dapat mengikat atau diperkuat adanya manajemen laba. Sehingga kinerja keuangan di suatu perusahaan menjadi meningkat. Laporan keuangan merupakan cerminan dari hasil kegiatan perusahaan dalam satu periode tertentu. Oleh sebab itu laporan keuangan dijadikan alat pengambil keputusan oleh berbagai pihak internal dan eksternal. Pihak manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dan lebih dahulu dari pada pemegang saham, sehingga terjadi asimetri informasi yang memungkinkan manajemen melakukan praktek akuntansi dengan orientasi pada laba yaitu manajemen laba. Sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada saat tertentu namun dapat menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai nilai perusahaan yang sebenarnya.

Berlandaskan uraian hasil dan pembahasan yang telah dikembangkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Kualitas laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan Kualitas laba berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui manajemen laba sebagai variabel intervening.

Namun dalam penelitian ini peneliti menemukan keterbatasan dimana Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi pemerintah sehingga terdapat data yang bersifat sementara. Serta keterbatasan yang lain bahwa data yang digunakan merupakan data tahunan pada tahun 2014-2017 saja, karena disesuaikan dengan permasalahan yang diambil sebagai fenomena pada penelitian.

Oleh karena itu peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel yang bisa memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Selain itu, perusahaan yang diteliti tidak hanya perusahaan pemenang award saja. Selain itu, variabel independen dan rentang waktu atau periode penelitian perlu ditambah agar mencerminkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, Deby Meilic Theacini dan I Gde Saputra Wisadha. *Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 7 No. 3 2014.



Bursa Efek Indonesia. Diunduh pada tanggal 1 Maret 2019. Tersedia: www.idx.co.id

Fitriyani Dewi, Eko Prasetyo, Andi Mirdah, dan Wirmie Eka Putra. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Dinamika Akuntansi vol. 6, NO. 2, September 2014.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Riska Astari, Ni Ketut, dan Dharma Suputra I.D.G 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 26 No. 3, Maret 2019.

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta.